

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan¹.

Pendidikan dalam kehidupan suatu bangsa memiliki nilai yang tinggi, terutama dalam mengembangkan dan membangun generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dalam mengisi kemerdekaan, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan Nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

¹ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka cipta, 2005) hal 45

² UU RI NO. 20 Tahun 2003, *UU Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009), hal 3

Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya, saat ini kehadiran media sangat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi. Dengan media, materi yang sifatnya abstrak bisa dikonkritkan lewat media. Selain itu media juga mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru :

Nabi SAW, beliau bersabda:

اللَّهُمَّ يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ

“permudahlah dan jangan mempersulit,”¹

Penjelasan hadits diatas salah satu prinsip dalam proses belajar mengajar adalah mempermudah penjelasan kepada peserta didik, jangan mempersulit penjelasan hingga membuat peserta didik sulit untuk mengerti dan memahami pelajaran yang disampaikan. Pilihlah penjelasan yang mudah dicerna oleh peserta didik yang tepat, lugas dan simpel. Begitu juga pemilihan media belajar yang tepat dan sesuai materi serta tingkat kemampuan peserta didik tanpa mengabaikan aspek tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Di dalam prosesnya, keberadaan siswa banyak dipengaruhi oleh keberadaan guru. Dimana guru sebagai salah satu sumber ilmu juga dituntut kemampuannya untuk dapat mentransfer ilmunya kepada para

¹ Suryani, *Hadits Tarbawi*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal.79

siswanya dengan menggunakan berbagai ilmu atau pun metode serta alat yang dapat membantu tercapainya suatu kegiatan pembelajaran, yang dalam hal ini salah satunya adalah adanya penerapan strategi yang beraneka macam serta cocok dan tepat untuk diterapkan kepada siswa.

Penulis dapat menarik kesimpulan dari beberapa penjelasan diatas bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang sudah direncanakan oleh seorang pendidik dengan menetapkan tujuan dan arahan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran serta memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang akan digunakan dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19.

Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah siswa secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan. Untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan pertama-tama harus ada pendorong untuk mewujudkan kegiatan itu. Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa: “Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu itu disebut motivasi.² Sementara itu Mc. Donald, sebagaimana dikutip oleh Sardiman, menjelaskan bahwa:

1. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau “feeling”, afeksi seseorang.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. V, hal. 61

3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.³

Sebenarnya kegiatan atau tingkah laku individu bukanlah kegiatan yang terjadi begitu saja, akan tetapi ada faktor yang mendorongnya dan selalu ada sasaran yang akan dicapai sebagai tujuan. Faktor pendorong itu adalah motif yang bertujuan untuk memenuhi atau mempertahankan situasi dan kondisi tertentu. Dengan demikian, setiap kegiatan individu selalu ada yang mendorongnya (motif) dan memiliki sasaran yang dicapai (tujuan). Sardiman memberikan definisi motif sebagai "Daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu".⁴

Dari uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa motif adalah suatu dorongan yang ada pada manusia yang menyebabkan dia bertindak atau bertingkah laku, sedangkan motivasi adalah keseluruhan daya penggerak (pendorong) di dalam diri manusia yang menimbulkan kegiatan atau aktivitas. Dalam hubungannya dengan belajar, maka aktivitas yang dimaksud adalah belajar.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus mengetahui bentuk motivasi yang bagaimana harus digunakan untuk meningkatkan gairah belajar siswanya. Mengingat bahwa dengan memberikan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Terkait dengan motivasi, Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa: "Motivasi seseorang dapat

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 74

⁴ Ibid., hal. 73

bersifat internal, artinya datang dari dirinya sendiri, dan dapat juga bersifat eksternal yakni datang dari luar seseorang. Motivasi juga dibedakan atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.⁵

Adapun yang dimaksud dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik menurut Sardiman adalah sebagai berikut: “Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar”.⁶

Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik tersebut timbul karena dalam diri seseorang telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, misalnya keinginan untuk mengetahui, keinginan untuk mendapatkan ketrampilan tertentu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar individu yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, jadi siswa akan belajar jika ada dorongan dari luar seperti ingin mendapatkan nilai yang baik, hadiah, dan lain-lain dan bukan karena semata-mata ingin mengetahui sesuatu. Motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, keduanya dapat menjadi dorongan untuk belajar.

Namun tentunya agar aktivitas dalam belajarnya memberi kepuasan di akhir kegiatan belajarnya, maka sebaiknya motivasi yang

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999),hal.90

⁶ A. M., Sadirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.hal. 45

mendorong siswa untuk belajar adalah motivasi intrinsik. Karena motivasi intrinsik lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Saat ini dunia tengah dikejutkan dengan wabah COVID-19 (Corona Virus Disease) yang dikabarkan berasal dari kota Wuhan, Cina. Wabah ini sudah ada sejak tahun 2017 dan mulai menyebar pada tahun 2019. WHO menyatakan wabah ini sebagai pandemi global karena penularan virus ini sangatlah cepat dan sebagian besar negara di dunia turut terpapar virus ini. Data terkini menunjukkan peningkatan jumlah pasien terkonfirmasi kasus positif pada banyak negara di seluruh dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang turut terpapar virus ini sejak awal Maret 2019 hingga saat ini⁷ Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini berimplikasi terhadap tatanan kehidupan yang tidak berjalan normal seperti biasanya. Kini terjadi lonjakan yang sangat signifikan pada jumlah korban yang terpapar. Kondisi ini semakin parah seiring bertambahnya angka mortalitas yang menunjukkan fluktuasi maksimum.

Seorang pendidik memiliki tugas yang amat penting dalam lingkup pendidikan terutama bagi proses belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19 ini . Taktik yang dilakukan guru ketika melakukan pembelajaran secara online dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Guru

⁷ In Setyorini, *Pandemi Covid-19 Dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13*, Vol. 1, No. 1, (2020)

mempunyai cara dan sistem tersendiri dalam mengajar, membimbing, dan menumbuhkan motivasi belajar pada anak. Guru satu dengan guru yang lain tentu akan berbeda dalam menggunakan cara dan sistemnya. Cerminan tentang perilaku dan sikap guru kepadapeserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi merupakan teknik atau caramengajar yang dipraktekkanoleh gurudalam aktivitas pembelajaran di kelas.Belajar mengajar yaitu suatu aktivitasyang bersifat edukatif.⁸

Mengenai hal tersebut, guru secara sadar menyusun kegiatan pembelajaran secara terpadu dengan menggunakan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Belajar dalam lingkup pendidikan sangatlah bermanfaat bagi perkembangan manusia. Melalui pendidikan, peserta didik mempersiapkan diri sebagai masyarakat yang cerdas dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan, maka akan terwujud generasi muda yang dapat menciptakan negara ini menjadi lebih bermutu dari sebelumnya. Dengan adanya edukasi yang berperan sangat penting, maka akan adanya tindakan yang diselenggarakan oleh pemerintah demi mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia. Meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam kemahiran menguasai teori ataupun metode pembelajaran akan senantiasa diupayakan dalam lingkup pendidikan saat ini. Penyusunan berbagai macam sketsa kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan suatu upaya yang dilaksanakan oleh pendidik dalam memajukan kualitas pembelajaran. Dalam aktivitas pembelajaran di kelas,

⁸ Mohammad Asrori, "*Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*". Madrasah. Vol. 5 No. 2, Januari-Juni 2013, hal. 168

akan terbentuk interaksi antara pendidik dengan murid, interaksi murid dengan sumber belajar, maupun komunikasi antara murid dengan murid.

Hal menarik di MIN 4 Tulungagung tersebut guru dihadapkan dengan murid – murid yang susah dalam mengerjakan tugas, murid yang malas untuk belajar, dan murid yang tidak aktif mengikuti pembelajaran daring tersebut dan guru di MIN 4 tulungagung ini mampu membuat siswa termotivasi dan giat lagi dalam belajarnya. dan guru disana juga menggunakan metode yang menarik sehingga siswa semangat untuk belajar. Dari realita diatas , penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung.⁹

Dengan Melakukan penelitian tersebut peneliti berharap agar peserta didik lebih giat lagi dalam belajar, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dan sesuai dengan harapan orang tua dan guru. Motivasi sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi dunia pendidikan. Hal itu tentu motivasi merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan yaitu dengan cara memberikan semangat, dan memberikan masukan agar peserta didik lebih giat lagi pembelajarannya.

Dari permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “ Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Masaa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung”.

⁹ Hasil studi pengambilan penulis pada pendahuluan peniliti pada MIN 4 Tulungagung pada 2 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diaparkan di atas, maka fokus penelitian ini adalah upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MIN 4 Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MIN 4 Tulungagung?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan guru dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MIN 4 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam perencanaan memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MIN 4 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam pelaksanaan memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MIN 4 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan hasil upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MIN 4 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa di era covid 19 di MIN 4 Tulungagung diharapkan bisa menambah belajar siswa menjadi lebih efektif dan efisien sehingga bisa tercapai suatu tujuan pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Peneliti berharap dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan pengembangan kerja sama antara pihak madrasah dengan para orang tua siswa dan jajaran guna meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Peneliti berharap informasi dan bahan dalam memotivasi belajar Peserta didik dan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk siswa yang kurang giat dalam belajar.

c. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap dapat memotivasi belajar peserta didik dan menjadi suatu alternatif dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan maksimal dalam tujuan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dan pada penelitian selanjutnya mendapat hasil yang lebih baik lagi.

e. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan menambah koleksi dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari pemahaman yang salah dalam menafsirkan istilah-istilah dalam judul penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa penegasan agar maksud dan artinya menjadi lebih jelas, sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Upaya guru

Upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik serta menggali potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif(sikap) dan psikomotorik (keterampilan) mulai pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

b. Motivasi

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat

dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Menurut Hcy dan Miskel dalam Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab penulis buku yang berjudul Psikologi Suatu Pengantar menyatakan bahwa : “Motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan (Tension States), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.

c. Covid

Virus corona adalah sekumpulan virus dari subfamily Orthocoronavirinae dalam keluarga Cororaviridae dan Ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia (termasuk manusia).

Pada manusia, korona virus menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang umumnya ringan, sseperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti SARS, MERS, dan Covid-19 sifatnya lebih mematikan¹⁰. Pandemic adalah wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi

¹⁰Muhammad Alief Ibadurrahman, *CORONAVIRUS Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19*, (, : Muhammad Alief Ibadurrahman, 2020), hal. 11

masalah Bersama warga dunia¹¹. Contoh pandemic adalah saat ini yaitu pandemic corona (Covid 19) yang tengah menjadi sorotan dunia.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul yang telah dibuat peneliti, maka secara operasional peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya guru dalam memotivasi belajar siswa di era covid 19 di MIN 4 Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan; Pada bab ini penulis memaparkan tentang, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan sebagai langkah-langkah awal penulisan.

Bab II Kajian Pustaka; Pada bab ini penulis membahas tentang tinjauan pustaka atau buku yang berisi teori besar (*grand teori*) yang dijadikan landasan atau pembahasan pada bab selanjutnya dan hasil dari penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian; Pada bab ini penulis memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi: Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan, dan tahap-tahap penelitian.

¹¹ F. G. Winarno, *COVID-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal. 3

Bab IV Laporan Hasil Penelitian; Pada bab ini membahas mengenai latar belakang obyek penelitian dan penyajian hasil-hasil penelitian. Selain itu juga akan dibahas mengenai analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Pembahasan; Pada bab ini memaparkan beberapa sub bab yaitu mengenai upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MIN 4 Tulungagung.

Bab VI Penutup; pada bab ini berisi kesimpulan dan saran; Kesimpulan dan saran, penulis memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MIN 4 Tulungagung.